



Moderamen  
GBKP

# Ibadah Keluarga

Sabtu, 28 Maret 2020



Moderamen\_GBKP



gbkp.or.id



Moderamen GBKP

# I. PERSIAPAN

1. Sediakan waktu yang cukup, usahakan ibadah dipagi hari atau sore hari, di teras atau halaman rumah
2. Lagu-lagu dinyanyikan dengan gerakan, boleh diganti jika tidak dikuasai
3. Responsoria dan petugas boleh disesuaikan dengan kondisi keluarga masing masing

## II. KEBAKTIAN



### BERNYANYI (DIPIMPIN ANAK REMAJA ATAU PERMATA)

Kudaki daki daki daki gunung yang tinggi  
Kuturun turun turun turun lembah yang dalam  
Kumelintasi padang rumput hijau membentang Yesus  
besertaku

Kuterbang terbang terbang terbang luar angkasa  
Kuselam selam selam selam dalam samudra  
Kudayung dayung dayung dayung perahu di sungai Yesus  
besertaku

Di kanan kau ada, Di kiri kau ada, Diatas dan dibawah kau ada  
Disuka kau ada, Diduka pun kau ada, Karna Engkaulah  
Yesusku

\*nyanyian dapat diubah dan disesuaikan



### BERDOA (DIPIMPIN MAMRE/BAPAK)



### BERNYANYI (DIPIMPIN MORIA/KAUM IBU)

#### Bernyanyi KEE No. 468:1-2

Tuhan demi aku salu KesahNdu, Tuhan demi aku salu  
KesahNdu

Pusuhku bagi tambe kubaba ku pancurNdu Tuhan demi aku  
salu KesahNdu

Tuhan demi aku salu kataNdu, Tuhan demi aku salu KataNdu  
Pusuhku bagi tambe kubaba ku pancurNdu Tuhan demi aku  
salu kataNdu

\*nyanyian dapat diubah dan disesuaikan





## MEMBACA ALKITAB: MASMUR 23:1-6

(secara responsoria)

- Mamre** :Tuhan adalah gembalaku, takkan kekurangan aku
- Moria** :IA membaringkan aku dipadang rumput hijau
- Anak** :Ia membimbing aku ke air yang tenang. IA menyegarkan jiwaku
- Semua** :IA menuntun aku di jalan yang benar oleh karna namaNya
- Moria** :Sekalipun aku berjalan dalam lembah kekelaman
- Anak** :aku tidak takut bahaya, sebab Engkau besertaku
- Mamre** :gadaMu dan tongkatMu itulah yang menghibur aku
- Semua** :Engkau menyediakan hidangan bagiku, dihadapan lawanku
- Mamre** :Engkau mengurapi kepalaku dengan minyak,
- Anak** :pialaku penuh melimpah
- Moria** :Kebajikan dan kemurahan belaka akan mengikuti aku
- Anak** :seumur hidupku
- Semua** :Dan aku akan diam dalam rumah TUHAN, sepanjang masa.



## RENUNGAN

**(Dibacakan oleh Moria/kaum ibu)**

Seorang anak bernama Tongat berumur enam tahun sedang menangis, kebetulan pamannya melihat ia menangis dan bertanya, mengapa ia menangis. Tongat bercerita maka uang jajan yang diberi ibunya sebesar Rp. 5.000,- hilang. Si paman membujuk Tongat agar tidak menangis lagi dengan mengganti uangnya yang hilang dengan selembar uang lima ribuan. Tongat tersenyum menerima uang itu, tapi beberapa saat kemudian setelah pamanya pergi, ia menangis lagi sehingga pamannya kembali lagi karena mendengar tangisannya. Ketika pamannya bertanya kembali, Tongat mengatakan ia sedih, sebab jika uangnya tadi tidak hilang maka sekarang uangnya sudah ada sepuluh ribu rupiah.

Mungkin saja tanpa sadar kita sering seperti Tongat, kita lebih sering sedih, merajuk, menangis oleh karena hal-hal yang terhilang dari yang ada ditangan kita saat ini. Meskipun ada pengganti, yang sama nilainya, mungkin juga lebih ataupun tanpa ganti, kita diajak bersyukur. Mengucap syukur atas apa adanya saat ini. Banyak hal yang hilang dari kita: waktu untuk melakukan banyak hal dalam pekerjaan, kebersamaan dengan orang banyak, relasi social semakin sempit. Petani, hasil lading yang seharusnya mendapat keuntungan harga murah, pebisnis keuntungan sudah didepan mata lenyap begitu saja, meski belum siap anak-anak kita harus belajar mandiri, tapi harus dimulai.

Bahaya virus dan wabah penyakit, seperti lembah kelam yang membawa kita kedalam bahaya tetap Allah kita dengan gada dan tongkatnya menjaga kita. Namun dibalik itu, kita diajak fokus kepada kasih dan anugrah yang sudah ada diletakkanNya ditangan kita. Keluarga kita semakin akrab: orangtua menjalankan fungsinya sebagai pendidik, rumah kembali ramai oleh duapuluh empat jam bersama meski dinamika kebersamaan itu terkadang mengejutkan tetapi banyak hal yang boleh kita dapatkan. Dalam semua keadaan ini, Pasmur dengan pengalaman imannya, mengingatkan kita bahwa Allah tetap setia. IA seperti seorang gembala yang menjaga dan memahami keadaan domba-dombaNya.

Ketika kita takut, IA kuatkan.

Ketika kita mengeluh, IA meneguhkan.

Ketika kita lengah, IA mengarahkan.

Ketika kita hampir sesat, IA jerat dengan kasihNya.

Ketika kita ragu, IA menetapkan.

Ketika kita menangis IA menghapus air mata.

Ketika kita belum memikirkan, Tuhan sudah menyediakan.

Oleh karena itu, meski hari esok kita berjalan dalam ketidak pastian, Allah kita tetap ada untuk menuntun kita.



## SHARING (DIBAWA OLEH PERMATA)

- Orang tua (Moria dan Mamre) berbagi pengalaman iman tentang hidupnya dimasa lampau, bagaimana Tuhan sudah menjadi gembala yang baik baginya dalam masa-masa sulit dan juga berkat-berkat yang sudah diterima sepanjang hidupnya
- Anak (KAKR atau Permata) menceritakan keyakinannya bahwa Tuhan akan tetap menjadi gembala yang baik baginya dan ia mau menjadi domba yang patuh. Dengan membuat pantun, yel-yel, menggambar atau nyanyian (boleh dipilih atau kreativitas lainnya)



## BERNYANYI (DIPIMPIN MORIA/KAUM IBU)

KEE No. 307:1-3

O Tuhanku Kam me permakanku emaka la kekurangan aku  
 Ku mbalmbal mratah aku babaNdu, ipesenang senangNdu geluhku  
 Permakanku sinjayam geluhku, malem ateku senang tuhu  
 KelengNdu tetap maler man bangku, Kam me Tuhanku permakanku  
 IteguNdu kempak lau simaler ibahanNdu ateku nggo malem  
 Emaka tedeh ate tendingku kempak kegluhen sisikapkenNdu  
 Permakanku sinjayam geluhku, malem ateku senang tuhu  
 KelengNdu tetap maler man bangku, Kam me Tuhanku permakanku  
 Amin aku bas kelbung sigelap arapenku man Tuhan e tetap  
 Lanai mbiar ndalani geluh e sabab Tuhan e temanku jine  
 Permakanku sinjayam geluhku, malem ateku senang tuhu  
 KelengNdu tetap maler man bangku, Kam me Tuhanku permakanku

\*nyanyian dapat diubah dan disesuaikan



## BERDOA SYAFAAT DAN DOA BAPA KAMI (BERANTAI DAN BERGANDENGAN TANGAN)

- Kesehatan: para team medis, masyarakat, pemerintah
- Orang-orang yang sakit supaya disembuhkan
- Sesuai dengan konteks keluarga



## BERNYANYI (DIPIMPIN MAMRE/KAUM BAPAK)

Bapa Trima kasih, bapa trimakasih  
 Bapa di dalam surga ku bertrima kasih